

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR BIOLOGI MATERI EKOSISTEM
SISWA MELALUI PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* METODE
GUIDED NOTE TAKING DENGAN METODE *INDEX CARD MATCH*
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 PUCAKWANGI
KABUPATEN PATI TAHUN AJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat
Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Biologi



Disusun Oleh:

SUSANTI

A 420 080 003

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR BIOLOGI MATERI EKOSISTEM
SISWA MELALUI PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* METODE
GUIDED NOTE TAKING DENGAN METODE *INDEX CARD MATCH*
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 PUCAKWANGI
KABUPATEN PATI TAHUN AJARAN 2011/2012**

Susanti, A420080003, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012, 48 halaman.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Biologi materi ekosistem antara siswa melalui pembelajaran *Active Learning* metode *Guided Note Taking* dengan metode *Index Card Match* siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pucakwangi tahun ajaran 2011/2012. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang membandingkan hasil belajar antara metode *Guided Note Taking* dengan metode *Index Card Match*. Penelitian diukur dengan menggunakan aspek kognitif dan afektif. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas yang diajar menggunakan metode *Guided Note Taking* (71,34) dan rata-rata kelas yang diajar menggunakan metode *Index Card Match* (75,88). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Biologi materi ekosistem antara siswa melalui pembelajaran *Active Learning* metode *Guided Note Taking* dengan metode *Index Card Match* siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pucakwangi tahun ajaran 2011/2012 ($t_{hitung} < -t_{tabel} = -2,373 < -1,999$) pada taraf signifikansi 5%.

Kata kunci: *Active Learning*, metode *Guided Note Taking*, metode *Index Card Match*, hasil belajar.

PENDAHULUAN

Proses pendidikan terjadi dalam pergaulan antara pendidik dan siswa, yang melibatkan kedua pihak dalam suatu proses dinamika sosial-psikologis secara timbal balik. Dalam kegiatan keterlibatan antara pendidik dan anak didik sebagai proses pendidikan, terdapat suatu sistem saling mengikat untuk mencapai suatu tujuan. Dalam proses pendidikan untuk mencapai tujuan tersebut terdapat upaya pendidikan (Sadulloh, 2010).

Salah satu upaya dalam proses pendidikan adalah belajar. Belajar merupakan aktivitas manusia yang penting. Belajar juga menjadi kebutuhan yang terus meningkat sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan. Perkembangan ilmu pengetahuan alam (IPA) yang pesat telah menggugah para pendidik untuk dapat merancang dan melaksanakan pendidikan.

Biologi merupakan salah satu bagian IPA. Pendidikan Biologi diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari dirinya sendiri dan alam di sekitarnya. Di Indonesia pendidikan Biologi banyak mengalami permasalahan, hal itulah yang menyebabkan pentingnya perbaikan di dalam sistem pendidikan Biologi. Pembelajaran Biologi menuntut adanya peran aktif dari siswa.

Dari hasil observasi diketahui bahwa dalam proses pembelajaran Biologi di kelas VII SMP Negeri 1 Pucakwangi kabupaten Pati, tahun ajaran 2011/2012 ditemukan adanya kelemahan-kelemahan, antara lain: 1) pengetahuan siswa dalam menyerap mata pelajaran yang diajarkan guru tidak maksimal ; 2) rendahnya kesadaran siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Biologi ; 3) konsentrasi siswa kurang maksimal terhadap materi yang diajarkan. Kelemahan-kelemahan di atas merupakan masalah pendekatan dan metode pembelajaran yang digunakan di kelas.

Langkah yang dapat dilakukan agar dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran adalah melaksanakan pengembangan dalam pengajaran dan pembelajaran. Pembelajaran aktif (*active learning*) adalah suatu proses pembelajaran dengan maksud untuk memberdayakan siswa agar belajar dengan menggunakan berbagai cara atau metode secara aktif. Beberapa metode yang dapat diterapkan dan dilihat perbedaannya ialah metode *Guided Note Taking*

(Catatan Terbimbing) dengan metode *Index Card Match* (Mencocokkan Kartu Indeks).

Guided Note Taking atau catatan terbimbing adalah metode dimana seorang guru menyiapkan suatu *handout* sebagai media yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan ketika seorang guru sedang menyampaikan pelajaran dengan metode ceramah. *Guided Note Taking* bertujuan agar metode ceramah yang dikembangkan oleh guru mendapat perhatian siswa, terutama pada kelas yang jumlah siswanya cukup banyak. Sedangkan metode *Index Card Match* merupakan metode pengulangan (peninjauan kembali) materi, sehingga siswa dapat mengingat kembali materi yang telah dipelajarinya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mencoba untuk melakukan penelitian dengan mengangkat sebuah judul “PERBEDAAN HASIL BELAJAR BIOLOGI MATERI EKOSISTEM SISWA MELALUI PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* METODE *GUIDED NOTE TAKING* DENGAN METODE *INDEX CARD MATCH* SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 PUCAKWANGI KABUPATEN PATI TAHUN AJARAN 2011/2012”.

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pucakwangi kabupaten Pati tahun ajaran 2011/2012; 2) Objek dalam penelitian ini adalah perbedaan hasil belajar Biologi materi ekosistem siswa melalui pembelajaran *Active Learning* metode *Guided Note Taking* dengan metode *Index Card Match*; 3) Parameter : hasil belajar yang berupa nilai akhir Biologi materi ekosistem dengan KKM 70 untuk materi ekosistem dan untuk melengkapi deskripsi pembelajaran saat proses belajar mengajar berlangsung digunakan lembar observasi untuk melihat aspek afektif siswa.

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut: Apakah ada perbedaan hasil belajar Biologi materi ekosistem siswa melalui pembelajaran *Active Learning* metode *Guided Note Taking* dengan metode *Index Card Match* siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pucakwangi kabupaten Pati tahun ajaran 2011/2012?

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) Perbedaan hasil belajar Biologi materi ekosistem siswa melalui pembelajaran *Active Learning* metode *Guided Note Taking* dengan metode *Index Card Match* siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pucakwangi kabupaten Pati tahun ajaran 2011/2012; 2) Hasil belajar yang lebih baik dengan menggunakan metode pembelajaran *Guided Note Taking* atau metode *Index Card Match*.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk: 1) Bagi peneliti, menyampaikan informasi tentang pengaruh dari pembelajaran *Active Learning* metode *Guided Note Taking* dan metode *Index Card Match* terhadap hasil belajar dan perbandingannya; 2) Bagi guru bidang studi khususnya Biologi dapat menjadikan kedua metode yaitu metode *Guided Note Taking* dan metode *Index Card Match* tersebut sebagai salah satu alternatif dalam proses belajar mengajar; 3) Bagi siswa dapat memberikan motivasi belajar, keaktifan, melatih keterampilan, bertanggung jawab pada setiap tugasnya, dan mengembangkan kemampuan berfikir.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian dilaksanakan di SMP N 1 Pucakwangi kabupaten Pati tahun ajaran 2011/2012. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2012.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pucakwangi, Pati tahun ajaran 2011/2012. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VII A dan Kelas VII B yang masing-masing berjumlah 32 orang. Sampling atau pengambilan sampel dilakukan dengan *cluster random sampling* jenis *purposive sampling* dengan cara mengambil sampel dengan ciri – ciri tertentu yaitu yang memiliki kemampuan yang sama, dilihat dari nilai ulangan yang memiliki nilai rata – rata yang hampir sama, yaitu kelas VII A dan VII B.

Variabel penelitian meliputi variabel bebas (X), ada 2 yaitu : X1 (*Active Learning* metode *Guide Note Taking*); X2 (*Active Learning* metode *Index Card Match*). Variabel terikat (Y) : hasil belajar Biologi materi ekosistem siswa kelas VII SMP N 1 Pucakwangi kabupaten Pati tahun ajaran 2011/2012.

Perolehan data penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut: 1) Dokumentasi, yang digunakan untuk memperoleh identitas siswa antara lain nama siswa, nomor absen siswa dengan melihat dokumen yang ada di sekolah; 2) Observasi, dilakukan oleh peneliti bersama guru mata pelajaran Biologi untuk mengamati aspek afektif siswa dalam interaksi pelajaran Biologi selama proses belajar mengajar berlangsung; 3) Tes, cara untuk memperoleh data dengan cara memberikan *post test* pada kedua kelas sampel, setelah perlakuan dengan metode *Guided Note Taking* dan *Index Card Match* yang menggunakan soal yang sama.

Teknik analisis data dalam penelitian ini antara lain uji coba instrumen dan uji prasyarat analisis. Uji coba instrumen dengan melakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji kesukaran, dan uji daya beda soal. Uji prasyarat analisis dengan melakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sampel dari penelitian ini mengambil dua kelas peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Pucakwangi, Pati. Sebelum peneliti mengadakan penelitian terlebih dahulu diadakan uji keseimbangan menggunakan uji t untuk mengetahui kedua kelas memiliki kemampuan awal yang sama. Uji keseimbangan ini diambil dari nilai ulangan harian materi sebelumnya.

Kelompok eksperimen yaitu peserta didik kelas VII A sejumlah 32 orang yang diberikan perlakuan *active learning* metode *Guided Note Taking* dan peserta didik kelas VII B sejumlah 32 orang yang diberikan perlakuan *active learning* metode *Index Card Match*. Dari hasil uji varian *matching* diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,8709 < 1,998$, hal tersebut menunjukkan bahwa kedua kelas yang akan dijadikan sampel memiliki kemampuan awal yang sama atau homogen.

Instrumen dalam penelitian ini meliputi lembar penilaian kognitif dan afektif. Lembar penilaian kognitif berisi soal tes materi ekosistem. Lembar penilaian afektif digunakan oleh seorang observer (guru Biologi) untuk mengamati sikap siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Setelah menyusun instrumen penelitian, selanjutnya dilakukan uji coba (*try out*) instrumen kepada 34 peserta didik kelas VII H SMP Negeri 1 Jakenan, Pati.

Uji validitas item soal tes menggunakan korelasi *product moment*. Nilai koefisien korelasi masing-masing item soal dibandingkan dengan nilai koefisien tabel pada $N=34$ dan tingkat signifikansi 5% sebesar 0,339. Hasil dari uji validitas item soal tes dapat diketahui bahwa 16 soal dari 30 item soal dinyatakan valid dan 14 soal dinyatakan invalid.

Uji Reliabilitas soal tes yang telah diolah dengan menggunakan rumus KR-20. Hasil uji analisis reliabilitas tes menggunakan rumus KR-20 diperoleh bahwa nilai $r_{11} = 0,70$ dan untuk nilai $r_{tabel} = 0,339$, sehingga soal tes yang digunakan adalah reliabel karena $r_{ii} > r_{tabel}$ yaitu $0,70 > 0,339$. Hal ini menunjukkan bahwa soal tes mempunyai nilai reliabilitas cukup.

Uji tingkat kesukaran digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kesukaran dari masing-masing soal yang dibuat yaitu soal yang mempunyai tingkat kriteria sukar, sedang dan mudah. Hasil dari analisis uji kesukaran dari 30

soal terdapat 3 kriteria yaitu mudah, sedang dan sukar. Soal mudah berjumlah 15 butir, sedang berjumlah 11 butir, dan sukar berjumlah 4 butir.

Uji daya pembeda ini berfungsi untuk mengetahui perbedaan tingkat kemampuan peserta didik yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Dari hasil uji indeks daya pembeda soal, diperoleh bahwa dari 30 butir soal memiliki 3 kriteria yang berbeda yaitu baik, cukup dan jelek. Soal yang berkriteria baik berjumlah 8 butir, berkriteria cukup berjumlah 4 butir dan berkriteria jelek berjumlah 18 butir.

Data dalam penelitian ini meliputi perbedaan hasil belajar Biologi siswa yang diajar dengan menggunakan dua metode yang berbeda pada materi ekosistem. Penelitian dilaksanakan pada dua kelas menggunakan pembelajaran aktif dengan metode yang berbeda, yaitu metode *Guided Note Taking* dan metode *Index Card Match*. Siswa kelas VII-A (32 orang) belajar menggunakan pembelajaran aktif (*Active Learning*) metode *Guided Note Taking* dan siswa kelas VII-B (32 orang) belajar menggunakan pembelajaran aktif (*Active Learning*) metode *Index Card Match*. Penelitian ini melibatkan guru bidang studi Biologi SMP Negeri 1 Pucakwangi berperan sebagai *observer* dan peneliti menerapkan metode pembelajaran.

Data yang dikumpulkan penulis dalam penelitian yaitu berupa data hasil belajar biologi siswa yang diperoleh dengan menggunakan instrumen tes hasil belajar yang diberikan sebagai tes kemampuan akhir (*post test*). Penelitian ini juga didukung dengan menggunakan lembar observasi untuk mengamati dan menilai sikap setiap siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Berikut data hasil penelitian yang diperoleh:

Tabel Rata-rata Nilai Hasil belajar Siswa

No.	Uraian	Kelas	
		<i>Guided Note Taking</i>	<i>Index Card Match</i>
1.	Jumlah siswa	32	32
2.	Jumlah nilai	2283	2428
3	Rata-rata	71.34	75.88

(Sumber: data penelitian 2012)

Dari data pada tabel dapat dilihat bahwa pada kelas yang diajar menggunakan metode *Guided Note Taking* memiliki jumlah total nilai *post test* sebanyak 2283 dengan rata-rata 71,34, sedangkan pada kelas yang diajar menggunakan metode *Index Card Match* memiliki jumlah total nilai *post test* sebanyak 2428 dengan rata-rata 75,88.

Hasil belajar siswa pada penelitian ini tidak hanya diukur dari aspek kognitif saja, tetapi juga diukur dari aspek afektif siswa yaitu menilai sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dinilai oleh seorang pengamat (guru Biologi) yang mengamati kelas penelitian tersebut. Data dapat disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel Data Hasil Pengamatan (Observasi)

No.	Indikator	Kelas	
		<i>Guided Note Taking</i>	<i>Index Card Match</i>
1.	Mengajukan pertanyaan	3.4	3.84
2.	Mendengarkan pelajaran dengan baik	3.53	3.9
3.	Tanggung jawab	3.4	3.8
4.	Kerjasama	3.8	3.55
5.	Berani mengemukakan pendapat	3.45	3.7
6.	Menghargai pendapat orang lain	3s.75	3.95
Jumlah		21.33	22.7
Rata-rata		3.55	3.79

(Sumber: data penelitian 2012)

Hasil pengamatan *observer* pada kelas eksperimen satu, yaitu pada kelas yang diajar menggunakan *Guided Note Taking* menunjukkan bahwa sikap siswa selama proses pembelajaran berkriteria baik. Di samping itu, hasil pengamatan pada kelas eksperimen dua, yaitu pada kelas *Index Card Match* sikap siswa selama proses pembelajaran juga berkriteria baik. Indikator yang digunakan untuk menilai sikap siswa yaitu mengajukan pertanyaan, mendengarkan pelajaran dengan baik, tanggung jawab, kerjasama, berani mengemukakan pendapat, dan menghargai pendapat orang lain. Kedua kelas tersebut masing-masing memiliki

rata-rata nilai afektif sebesar 3,55 untuk kelas *Guided Note Taking* dan 3,79 untuk kelas *Index Card Match*.

Dari gambaran data di atas yang diperoleh, maka dilakukan perhitungan untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t, yang sebelumnya dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dan homogenitas. Metode yang digunakan dalam uji normalitas yaitu menggunakan uji *Lilliefors* dengan taraf signifikansi 5% dan dikatakan data berdistribusi normal apabila $L_{\max} < L_{\text{tabel}}$. Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa $L_{\max} < L_{\text{tabel}}$ ($0,07 < 0,157$) untuk kelas *Guided Note Taking* maupun $L_{\max} < L_{\text{tabel}}$ ($0,08 < 0,157$) untuk kelas *Index Card Match*. Dari hasil analisis data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data kedua kelas eksperimen berdistribusi normal.

Uji homogenitas dalam penelitian ini, menggunakan metode *Bartlett* dengan taraf signifikansi 5%. Dari perhitungan uji homogenitas dengan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil bahwa $\chi^2_{\text{hitung}} = 0,276$ dan $\chi^2_{\text{tabel}} = 3,841$, maka diperoleh $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$. Hal tersebut berarti bahwa data yang dianalisis berasal dari populasi yang sama atau homogen.

Hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{\text{hitung}} = -2,373$ dan setelah dikonsultasikan dengan tabel distribusi t pada taraf signifikansi 5 % didapat harga $t_{\text{tabel}} = 1,999$. Keputusan uji adalah $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($-2,373 < -1,999$), maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan hasil belajar Biologi siswa yang diajar melalui *Active Learning* metode *Guided Note Taking* dengan metode *Index Card Match*.

Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas VII-A dan kelas VII-B, dimana kelas VII-A merupakan kelas eksperimen 1 yang diajar menggunakan metode pembelajaran *Guided Note Taking* sedangkan kelas VII-B merupakan kelas eksperimen 2 dengan menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match*. Penelitian ini dilakukan dalam dua kali pertemuan pada materi ekosistem. Penelitian bertujuan untuk membedakan hasil belajar Biologi siswa yang diajar dengan menggunakan dua metode yang berbeda pada materi ekosistem. Penelitian ini juga didukung dengan menggunakan lembar observasi untuk menilai sikap setiap siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Hasil analisis data menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar Biologi siswa kelas VII-A yang diajarkan dengan menggunakan metode *Guided Note Taking* yaitu 71,34 dan nilai rata-rata hasil belajar Biologi siswa kelas VII-B yang diajarkan dengan metode *Index Card Match* yaitu 75,88 dengan nilai $t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,373 < -1,999$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Biologi materi ekosistem siswa antara yang diajar melalui metode *Guided Note Taking* dengan metode *Index Card Match*, yaitu bahwa hasil belajar Biologi siswa yang diajar melalui metode *Index Card Match* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar Biologi siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode *Guided Note Taking*.

Hasil observasi dari penilaian siswa secara afektif pada kelas yang diajar melalui metode *Guided Note Taking* dengan metode *Index Card Match* menunjukkan bahwa sikap siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas masing-masing berkriteria baik. Pada dasarnya kedua metode tersebut memiliki persamaan yakni menjadikan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga fokus dalam menerima pelajaran dan bertanggung jawab pada tugas masing-masing. Di samping itu, ada pula perbedaan di antara kedua metode tersebut. Metode *Guided Note Taking* biasanya menjadikan siswa lebih terbimbing secara runtut dalam menerima materi pelajaran sedangkan metode *Index Card Match* biasa digunakan untuk meninjau ulang atau mengingat kembali suatu materi pelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa dari uji-t diperoleh $t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $(-2,373 < -1,999)$, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa H_1 diterima : Ada perbedaan hasil belajar Biologi materi ekosistem siswa melalui pembelajaran *Active Learning* metode *Guided Note Taking* dengan metode *Index Card Match* siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pucakwangi kabupaten Pati tahun ajaran 2011/2012.

Saran dari penelitian ini antara lain: 1) Metode pembelajaran *Guided Note Taking* dan *Index Card Match* sama-sama efektif jika diterapkan dalam kegiatan pembelajaran Biologi materi ekosistem, karena diketahui sikap afektif siswa pada kedua kelas penelitian selama proses pembelajaran berlangsung dengan kriteria baik; 2) Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah metode *Guided Note Taking* dengan metode *Index Card Match* dapat diterapkan serta memberikan perbedaan hasil belajar siswa pada materi maupun mata pelajaran yang lain; 3) Secara umum penggunaan metode *Index Card Match* pada materi ekosistem lebih efektif jika dibandingkan dengan metode *Guided Note Taking* apabila dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa (kelas *Index Card Match*: 75,88 > kelas *Guided Note Taking*: 71,34).

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian. 2004. *Metode Mengajar Berdasarkan Tipologi Belajar Siswa*. Tersedia: <http://researchengines.com/art05-65.html>. (Diakses 20 November 2011).
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal M. 2011. *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Cahyanta, Hari. 2011. Pengertian Hasil Belajar Biologi. Tersedia: <http://dasar-teori.blogspot.com/2011/08/pengertian-hasil-belajar-biologi.html> (Diakses 21 November 2011).
- Damaris. 2010. *Perbedaan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Index Card Match dan Model Pembelajaran Konstektual Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Dolok Sanggul, Universitas Negeri Medan*, Tersedia: <http://juntakmarganagmailcom.blogspot.com/2010/09/penerapan-strategi-belajar-aktif-tipe.html> (Diakses 20 November 2011).
- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handayani. 2009. *Strategi Belajar Aktif dengan Index Card Match*. Tersedia: <http://pelawiselatan.blogspot.com/2009/04/stategi-belajar-aktif.html> (Diakses 21 November 2011).
- Herlina. 2007. *Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa*. Tersedia: <http://idb4.wikispaces.com/file/view/ss4004.pdf> (Diakses 17 November 2011).
- Indrawati dan Setiawan W. 2009. *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan : untuk Guru SD*. Jakarta: PPPPTK IPA.
- Jogiyanto. 2006. *Filosofi, Pendekatan, dan Penerapan Pembelajaran Metode Kasas untuk Dosen Mahasiswa*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Kurniawati, Euis. 2009. *Komparasi Strategi Pembelajaran Make a Match dengan Index Card Match*. Tersedia: <http://myaghnee.blogspot.com/2009/02/komparasi-strategi-pembelajaran-make.html> (Diakses 29 November 2011).
- Laela, Farihatul F. 2010. *Penerapan Strategi Pembelajaran Index Card Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Pokok Bahasan Fotosintesis*

Siswa Kelas VIII G SMP AL-ISLAM 1 Surakarta Tahun Ajaran 2008/2009.
Skripsi: UMS.

- Majid, Abdul. 2011, *Perencanaan Pembelajaran : Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Rosda Karya.
- Marno dan Idris M. 2010. *Strategi dan Metode Pengajaran*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Munir. 2008. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Mursell dan Nasution. 2006. *Mengajar dengan Sukses (Successful Teaching)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muttaqien, Zainal. 2010. *Penerapan Strategi Guided Note Taking dalam Pembelajaran*. Tersedia: <http://izaskia.wordpress.com/2010/04/04/penerapan-strategi-guided-note-taking-dalam-pembelajaran-qur%E2%80%99an-hadits-bagian-4/#more-845> (Diakses 20 November 2011).
- Nurhayati. 2007. *Pengaruh Metode Belajar Aktif Tipe Index Card Match (ICM) Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Jepara Tahun 2006/2007*. Tersedia: <http://juntakmarganagmailcom.blogspot.com/2010/09/penerapan-strategi-belajar-aktif-tipe.html> (Diakses 20 November 2011).
- Putra, N. A. 2010. *Pengertian dan Tujuan Pendidikan*. Tersedia: <http://sagitarious.student.umm.ac.id/2010/03/09/pengertian-pendidikan-dan-tujuan-pendidikan/> (Diakses 29 November 2011).
- Sadeli, Zanikhan. 2009. *Strategi Pembelajaran Active Learning (Suatu Strategi Pembelajaran Berbasis Student Centred)*. Tersedia: <http://zanikhan.multiply.com/journal/item/4083> (Diakses 24 November 2011).
- Sadulloh, Uyoh. 2010. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta.
- Semiawan, Conny R. 2008. *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks.
- Silberman, Mel. 2006. *Active Learning : 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: YAPPENDIS.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sudrajat, Akmad. 2011. *Ciri-Ciri Pembelajaran Aktif di Kelas*. Tersedia: <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2011/06/12/ciri-ciri-pembelajaran-aktif-di-kelas/> (Diakses 21 November 2011).
- Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan : Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprijono, Agus, 2010, *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suwarno, Agus, 2010, *Index Card Match Metode Mencari Pasangan Kartu*, Tersedia: <http://goeswarno.blogspot.com/2010/10/index-card-match-metode-mencari.html> (Diakses 17 November 2011).
- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran : Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Rosda Karya.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B dan Kuadrat M. 2009. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, Silviana D. 2009. *Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa melalui Penerapan Guided Note Taking dengan Bantuan Alat Peraga pada Siswa Kelas VII C SMP Negeri 24 Surakarta Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi: UMS.
- Wartono. 2004. *Materi Integrasi Sains*. Jakarta: Depdiknas.
- Yunanto, Sri J. 2004. *Sumber Belajar Anak Cerdas*. Jakarta: PT Grasindo.